

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dusun Gedaren 2 merupakan salah satu kampung di Kelurahan Sumbergiri, Kecamatan Ponjong, Gunung Kidul. Sebagian besar penduduk Dusun Gedaren 2 berprofesi sebagai buruh, petani, PNS dan sebagainya. Kelurahan Sumbergiri dibagi menjadi 2 RT yaitu : RT 01 dan 02,

Organisasi masyarakat di Gedaren 2 antara lain Kelompok Tani, Kelompok Ternak, dan PKK. Kelompok Tani merupakan suatu organisasi dimana semua petani dalam Dusun Gedaren 2 berkumpul, dan Kelompok Peternak merupakan sebuah kelompok peternak.

Dalam dusun Gedaren 2 sudah menerapkan pembibitan ikan dan tanaman sayur di rumah masing-masing. Akan tetapi dalam dusun tersebut terdapat beberapa masalah diantaranya untuk program penanaman sayur pada rumah tiap warga belum bergerak sepenuhnya. Kondisi alam dan potensi fisik dari uraian sebelumnya, bahwa Dusun Gedaren 2 merupakan sebuah dusun yang jarang penduduk. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya jumlah kepala keluarga di dusun tersebut. Agama penduduk di Dusun Gedaren 2 mayoritas beragama Islam.

Jumlah sarana ibadah sebagai berikut :

Masjid : 1 buah

Gereja : -

1. Kondisi Wilayah

Dusun Gedaren 2 Gunung Kidul terletak di Dusun Gedaren 2, Kelurahan Sumbergiri, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul. Dusun Gedaren 2 terdiri dari 2 RT yang lokasinya berdekatan. Lokasi KKN UNY 2242 berlokasi di Dusun Gedaren 2 yang berposko di rumah Sumbergiri Kelurahan Sumbergiri. Batas-batas dusun atau yaitu sebagai berikut:

Utara : Dusun Kauripan

Timur : Dusun Bendo Gede 1

Selatan : Hutan Warga

Barat : Dusun Gedaren 1

2. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

Dusun Gedaren 2 secara geografis mempunyai tekstur tanah yang cenderung tandus karena terletak dipegunungan dan memiliki lahan yang luas serta jarak antar rumah jauh (jarang penduduk). Sebagian besar lahan digunakan untuk menanam singkong dan pohon jati.

3. Kondisi Perekonomian

Jumlah penduduk di Dusun Gedaren 2 adalah 64 kepala keluarga. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan buruh. Mayoritas wanita menjadi buruh. Mereka hanya menjadi tenaga musiman dan bekerja tidak tetap. Sebagian warga lain harus merantau ke luar kota untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih mapan.

4. Kondisi Sosial Masyarakat

a. Keadaan Pemerintahan dan Kelembagaan

Dusun Gedaren 2 terdiri atas 64 Kepala Keluarga dan dibagi menjadi 2 RT yang lokasinya berdekatan dan berbatasan langsung dengan sungai. Keempat RT dalam yaitu RT I dan RT II.

Berikut adalah susunan RT dalam .

Ketua / Dusun : Slamet Riyanto

Ketua RT I : Yudiyanto Dwi Nugroho

Ketua RT II : Heru Purwanto

Selain itu juga terdapat bidang kemasyarakatan berupa Kelompok PKK, Paguyuban Posyandu Anak dan Lansia, serta Takmir Masjid yang semuanya dikelola melalui kader masyarakat setempat. Kader masyarakat di wilayah ini memiliki peran penting sebagai penggerak kegiatan kemasyarakatan di Dusun Gedaren 2.

b. Kondisi Pendidikan dan Spiritual Penduduk

Dari segi pendidikan, warga Gedaren 2 rata-rata merupakan tamatan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas untuk usia 20-30 tahun, dan kelompok usia di atasnya merupakan tamatan Sekolah Dasar. Untuk rata-rata pemuda adalah tamatan Sekolah Menengah Atas, dan sebagian lagi masih menempuh pendidikan di tingkat SMP dan SMA. Penduduk Gedaren 2 adalah pemeluk agama Islam. Di Gedaren 2 terdapat kegiatan keagamaan untuk agama Islam berupa TPA atau yang biasa disebut Taman Pendidikan Al-Qur'an yang diselenggarakan pada bulan ramadhan.

Sarana dan Prasarana

Dusun Gedaren 2 memiliki sarana dan prasarana, diantaranya:

- a. Sarana Keamanan : Pos Kamling
- b. Sarana Ibadah : Masjid Al-Furqon
- c. Sarana Komunikasi : Kentungan
- d. Sarana Olahraga : Lapangan Voli
- e. Sarana Pendidikan : TPA

Sarana dan prasarana di dusun ini cukup terpelihara dengan baik, namun masih memerlukan pemeliharaan secara berkala agar dapat dengan nyaman digunakan.

B. Perumusan Program Kegiatan

Dari hasil analisis situasi Dusun Gedaren 2 serta dialog dengan Lurah Gedaren 2, Ketua RT dan beberapa tokoh masyarakat, ditemukan beberapa permasalahan yang ada di lokasi yang meliputi keadaan pendidikan, keorganisasian, kewirausahaan dan kemasyarakatan. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program kerja adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan masyarakat
2. Alokasi waktu
3. Sumber daya manusia dan potensi alam yang tersedia

4. Sumber dana yang tersedia
5. Kemampuan mahasiswa

Dari pertimbangan di atas maka disusun program yang diharapkan dapat mengatasi masalah dan memaksimalkan potensi yang ada Dusun Gedaren 2. Adapun program yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Program Kelompok

Program Fisik

1. Plangisasi.
2. Pengadaan perpustakaan dusun.
3. Pembuatan papan info.

Program non fisik

1. Sosialisasi Program Kerja KKN.
2. Penataan Balai Dusun.
3. Pemeliharaan mushola
4. Perkenalan dengan warga.
5. Tracking pembuatan denah dusun
6. Pelatihan pentas seni
7. Bimbel
8. Pentas Seni
9. Administrasi padukuhan/ struktur organisasi dusun
10. Kerja bakti
11. Tadarus al quran
12. Pendampingan Pengajian TPA.
13. Pendampingan posyandu.
14. Pendampingan PKK
15. Pendampingan Lansia
16. Pendampingan Posbindo

Program tambahan

1. Penyuluhan Kesehatan Lingkungan
2. Kegiatan Khataman
3. Yasinan
4. Sosialisasi pilkades

Program Insidental

1. Menjenguk Orang sakit
2. Menjenguk anak Khitanan

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan di dusun Gedaren 2 diantaranya sebagai berikut :

a. Pembekalan KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN di masyarakat, diharapkan mahasiswa dapat mengajak dan memotivasi masyarakat untuk maju. Oleh sebab itu, diberikan pembekalan terhadap mahasiswa yang bertujuan untuk mempersiapkan teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi KKN. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat sehingga diharapkan mahasiswa tidak mengalami hambatan ketika melaksanakan kegiatan KKN. Pembekalan sebelum pelaksanaan KKN diberikan oleh LPPM UNY.

b. Kegiatan Observasi

Pelaksanaan observasi merupakan dasar dan langkah awal kegiatan KKN. Melalui observasi, diharapkan praktikan mempunyai pandangan terhadap program-program yang akan terlaksana nantinya. Sehingga program yang di usung oleh praktikan KKN dapat memajukan dusun serta diharapkan dapat berkesinambungan meskipun kegiatan KKN di lokasi telah usai.

c. Penerjunan

Penerjunan adalah kegiatan yang menandai dimulainya kegiatan KKN. Penerjunan dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Juli 2015 di Kelurahan Sumbergiri. Sedangkan pelaksanaan kegiatan KKN berlokasi di Dusun Gedaren 2. Dengan adanya penerjunan secara resmi ini oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta maka secara resmi pula tim KKN menjadi bagian dari Dusun Gedaren 2 Kelurahan Sumbergiri.

B. Pelaksanaan Program

Program Kerja Kelompok merupakan sebuah program dengan pelaksanaan anggota KKN lebih dari setengah jumlah kelompok KKN tersebut. Program Kerja Kelompok dibagi menjadi 2 yaitu program fisik dan program non fisik.

Pelaksanaan program KKN 2242 UNY di Dusun Gedaren 2 dimulai pada tanggal 1 sampai 31 Juli 2015, dengan program-program yang terlaksana berdasarkan perumusan program adalah sebagai berikut :

1. Program Fisik

1. Pembuatan papan info

Pembuatan papan info merupakan pengadaan papan pengumuman, yang nantinya diletakan di balai dusun. Papan info ini berupa white board.

a.	Tujuan	a. Mempermudah warga dalam memberikan pengumuman
b.	Manfaat	a. Penyampaian informasi dan pengumuman untuk warga lebih mudah diakses
c.	Waktu	Waktu : 29 Juli 2015 Tempat : balai dusun
d.	Sasaran	Tadarus alquran targetnya adalah warga padukuhan Gedaren 2 terutama yang beragama islam.
e.	Jumlah peserta	Pemuatan papan info dilakukan oleh 11 mahasiswa KKN
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat terbantu dengan adanya papan info
g.	Biaya	Rp 60.000,00
h.	Sumber dana	Mahasiswa
i.	Hambatan	Pembuatan papan info tidak sesuai dengan jawal
j.	Solusi	Pembuatan papan info tetap dilaksanakan meskipun sudah di akhir bulan
k.	Hasil yang dicapai	Papan info terpasang di balai dusun

2. Plangisasi

Plangisasi merupakan kegiatan membuat plang petunjuk letak tempat dan nama tempat. Plang yang dibuat berupa plang tulisan petunjuk letak masjid, perpustakaan, balai dusun, dan nama masjid.

a.	Tujuan	Program Plangisasi di dusun Gedaren 2 kelurahan Sumbergiri bertujuan antara lain a. Mempermudah para warga dan tamu dalam menemukan lokasi atau sarana yang dituju di dusun Gedaren 2 b. Mempertegas keberadaan dan lokasi sarana yang dituju c. Memperindah lokasi sarana seperti
b.	Manfaat	a. Warga dan tamu jadi lebih mudah menemukan lokasi atau sarana yang dituju di Dusun Gedaren 2 b. keberadaan dan lokasi sarana yang dituju jadi lebih jelas c. Balai Dusun menjadi indah
c.	Waktu	Pelaksanaan program plangisasi berlokasi di gedaren 2 kelurahan sumbergiri berlangsung di bale dusun gedaren 2 dilaksanakan pada tanggal 1- 13 juli 2015 pada 08.00-11.00 WIB.
d.	Sasaran	Program plangisasi ditujukan untuk seluruh warga dan tamu yang berkunjung. Target seluruh warga dapat mengetahui dengan tanda-tanda plangisasi yang dibuat.
e.	Jumlah peserta	11 mahasiswa
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat terbantu dengan adanya plang penunjuk arah
g.	Biaya	Rp 195.000,00
h.	Sumber dana	Mahasiswa
i.	Hambatan	Waktu pengadaan plangisasi melebihi rencana awal
j.	Solusi	Tetap dilaksanakan pengadaan plangisasi
k.	Hasil yang dicapai	Plang terpasang di dusun Gedaren2

3. Administrasi pedukuhan

Kegiatan ini berupa pembuatan struktur organisasi dusun. Dimulai dari kajian pustaka dari ketua padukuhan dan observasi dari hasil tahun

kemarin. Pembuatan kerangka dari kayu beserta print out administrasi padukuhan tersebut. Administrasi padukuhan berisi nama struktur organisasi padukuhan Gedaren 2 yang sedang berjalan. Dari atas ada ketua padukuhan, ketua RW, ketua RT 1 & 2. Administrasi padukuhan sangat penting karena bisa membantu melengkapi administrasi padukuhan.

a.	Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk: a. Menjelaskan struktur organisasi padukuhan gedaren 2. b. Melengkapi administrasi padukuhan Gedaren 2. c. Membantu melengkapi administrasi padukuhan Gedaren 2
b.	Manfaat	a. struktur organisasi padukuhan gedaren 2 menjadi jelas. b. administrasi padukuhan Gedaren 2 menjadi lengkap. c. administrasi padukuhan Gedaren 2 terbantu dalam pelengkapannya
c.	Waktu	Waktu: 4 juli 2015 dan 12 juli 2015. Tempat: pembuatan di posko KKN dan pemasangan dibalai padukuhan Gedaren 2
d.	Sasaran	Administrasi padukuhan menargetkan melengkapi administrasi padukuhan Gedaren 2.
e.	Jumlah peserta	8 mahasiswa
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat terbantu dengan adanya info struktur pedukuhan
g.	Biaya	Rp 28.000,00
h.	Sumber dana	Mahasiswa
i.	Hambatan	Tempat percetakan jauh
j.	Solusi	Turun ke Jogja untuk mencetak struktur organisasi pedukuhan
k.	Hasil yang dicapai	Struktur ornganisasi terpasang di balai dusun

4. Pengadaan perpustakaan

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan agar wawasan yang dimiliki bertambah. Untuk itu kegiatan membaca harus diajarkan sejak usia dini dengan cara menumbuhkan minat membaca

pada anak-anak. Untuk membantu meningkatkan minat baca pada anak-anak maka dibangun sebuah perpustakaan dusun yang diletakkan di balai dusun.

a.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan gemar membaca di masyarakat Gedaren 2 b. Memperoleh informasi dan pengetahuan yang terdapat di buku perpustakaan c. Menjadikan sumber referensi ilmu bagi yang membutuhkan
b.	Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> a. masyarakat Gedaren 2 Menjadi gemar membaca b. masyarakat Gedaren 2 gedaren 2 memperoleh informasi dan pengetahuan yang terdapat di buku perpustakaan masyarakat Gedaren 2 mendapat sumber referensi ilmu bagi yang membutuhkan
c.	Waktu	Pelaksanaan program perpustakaan dusun berlokasi di gedaren 2 kelurahan sumbergiri bertempat di bale dusun gedaren 2 . Perpustakaan dusun ini terbuka untuk umum untuk pelaksanaannya dimulai pada tanggal 4-7 Juli 2015 pada 09.00-15.00 WIB.
d.	Sasaran	Program perpustakaan dusun ditujukan untuk anak-anak Gedaren 2. Target yang telah dicapai seluruh anak-anak Gedaren 2 sering mengunjungi perpustakaan dusun dan membaca buku-buku perpustakaan.
e.	Jumlah peserta	
f.	Sambutan masyarakat	Anak-anak senang karena terdapat sumber bacaan yang dapat menambah wawasan meeka
g.	Biaya	Rp 285.000,00 + Rp 175.000,00
h.	Sumber dana	Mahasiswa + Sponsor
i.	Hambatan	Ada beberapa buku dari sponsor yang kurang memenuhi syarat
j.	Solusi	Diadakan penyortiran buku terlebih dahulu
k.	Hasil yang	Perpustakaan ada di balai dusun

	dicapai	
--	---------	--

2. Program non fisik

1. Sosialisasi Program Kerja KKN

Sosialisasi Program Kerja KKN merupakan suatu program kerja mengenai program kerja yang akan dilakukan kelompok KKN tersebut. Sebelum kelompok KKN melakukan serangkaian program yang telah dibuat, kelompok tersebut harus melakukan sosialisasi terlebih dahulu terkait dengan program kerja yang akan mereka lakukan.

Pada Sosialisasi Program Kerja KKN akan dijelaskan bagaimana setiap program kerja akan dilaksanakan, kapan program tersebut akan dilaksanakan, dimana program tersebut akan dilaksanakan, dan siapa target dari pelaksanaan program. Sosialisasi Program Kerja KKN tersebut dilakukan 2 kali. Program Kerja KKN dilakukan pada waktu siang hari ketika ada perkumpulan kelompok tani, kemudian sosialisasi yang kedua dilakukan malam hari setelah shalat tarawih. Dengan tujuan agar masyarakat dusun gedaren 2 dan kelompok KKN 2242 dapat saling mengenal, dan masyarakat dusun gedaren 2 dapat mengetahui program kerja KKN yang akan dilaksanakan.

a.	Tujuan	<p>a. Antara TIM KKN 2242 UNY dan masyarakat dapat saling mengenal satu dengan yang lain</p> <p>b. Masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat dan pemuda dapat mengetahui program kerja yang akan dilaksanakan.</p>
b.	Manfaat	<p>a. Antara TIM KKN 2242 UNY dan masyarakat dapat saling mengenal satu dengan yang lain</p> <p>b. Masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat dan pemuda dapat mengetahui program kerja yang akan dilaksanakan.</p>

c.	Waktu dan tempat	Waktu : I 1 Juli 2014 Pukul 13.00- 14.00 II 1 Juli 2014 Pukul 20.00-21.00 Tempat : Balai Dusun Gedaren 2 Masjid Al-Furqon Dusun Gedaren 2
d.	Sasaran	Sosialisasi Program Kerja dilaksanakan dengan target peserta tokoh-tokoh masyarakat dan pemuda. Sehingga diharapkan semua masyarakat dapat mengetahui Program Kerja KKN yang akan dikerjakan.
e.	Jumlah peserta	I: 23 warga II: 54 warga
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat antusias dan memperhatikan selama proses sosialisasi berlangsung. Ada juga beberapa warga yang mengajukan pertanyaan dan memberikan saran.
g.	Biaya	Rp 5.000,00
h.	Sumber dana	Mahasiswa
i.	Hambatan	Tidak semua warga hadir pada sosialisai pertama
j.	Solusi	Dilakukan sosialisasi kedua yaitu setelah shalat tarawih
k.	Hasil yang dicapai	Program kerja TIM KKN 2242 tersosialisasikan kepada masyarakat
l.	Diskripsi pelaksanaan	Sosialisasi proker dilakukan dua kali yaitu ketika kumpul kelompok tani dan malam hari setelah kegiatan shalat tarawih. Kegiatan ini dimaksudkan agar semua warga masyarakat dusun Gedaren 2, tahu apa saja program kerja yang akan dilakukan oleh Tim KKN 2242.

2. Program TPA

Perkembangan teknologi akan sangat mempengaruhi perkembangan kehidupan sosial anak sebagai aset dan generasi penerus bangsa. Hal tersebut menuntut para orangtua dan lembaga pendidikan

untuk menanamkan nilai-nilai pada anak sehingga anak lebih terlindungi dari pengaruh negatif dalam kehidupan sosialnya. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, pembentukan karakter perlu ditanamkan pada anak sejak dini. salah satu diantaranya adalah mendidik anak dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan yang dapat dilakukan dengan sarana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Pendidikan TPA yang diharapkan dapat membentuk karakter anak tentu saja menuntut adanya metode-metode pembelajaran yang tidak sekedar mengajarkan anak supaya bisa “*mengaji*” atau membaca “*iqro*” Al-Qur'an saja, akan tetapi juga harus mampu mendidik anak dengan menanamkan nilai-nilai dan konsep keagamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosial anak sehari-hari. Berdasarkan latar belakang tersebut, pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menjadi salah satu program dalam KKN UNY Kelompok 2242 di dusun Gedaren 2.

a.	Tujuan	<p>Penyelenggaraan program TPA di Dusun Gedaren 2 bertujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mendidik anak-anak untuk menjadi anak soleh-solehah dan berakhlak mulia. b. Meningkatkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an/bahasa Arab. c. Melatih kemandirian dan tingkah laku anak-anak dalam berinteraksi terhadap teman sekitar
b.	Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> a. anak-anak menjadi soleh-solehah dan berakhlak mulia. b. ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an/bahasa Arab meningkat. c. tingkah laku anak-anak dalam berinteraksi terhadap teman sekitar menjadi lebih baik
c.	Waktu	<p>Kegiatan TPA dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2015 - 15 Juli 2015 dari pukul 16.00 – 18.00 WIB dan bertempat di Masjid Al-Furqon Dusun Gedaren 2.</p>

d.	Sasaran	Kegiatan Bimbingan Belajar di TPA ini ditujukan untuk anak – anak muslim di lingkungan Dusun Gedaren 2.
e.	Jumlah peserta	25 anak
f.	Sambutan masyarakat	Ana-anak dan pengajar TPA senang dengan adanya KKN yang ikut membantu mengajar TPA
g.	Biaya	Rp 500.000 + Rp 456.000,00
h.	Sumber dana	Swadaya masyarakat + Mahasiswa
i.	Hambatan	Kegiatan TPA bersamaan dengan kegiatan memasak
j.	Solusi	Tim KKN dibagi menjadi dua setiap harinya, ada yang memasak dan ada yang mengajar TPA
k.	Hasil yang dicapai	Kegiatan TPA berjalan dengan baik, dan terdapat pengembangan variasi dalam mengajar TPA

3. Tadarus al-qur'an

Tadarus Al – Quran dilakukan di masjid Al Furqon. Waktu pelaksanaan setelah shalat tarawih. Dengan tadarus sendiri – sendiri dan ada warga yang melantunkan ayat – ayat suci Al – quran menggunakan pengeras suara. Kegiatan untuk menyongsong khataman dibulan suci ramadhan. Dilaksanakan terutama oleh takmir masjid (masyarakat) dengan mahasiswa. Dilakukan setiap malam dibulan ramadhan.

a.	Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk: a. Menyongsong khataman dibulan suci ramadhan. b. Mendapatkan pahala yang berlipat dibulan suci alquran. c. Sarana untuk mendekatkan antara mahasiswa dengan warga.
b.	Manfaat	a. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam menyongsong khataman dibulan suci ramadhan. b. Mendapatkan pahala yang berlipat dibulan suci alquran. antara mahasiswa dengan warga menjadi lebih dekat

c.	Waktu	Waktu : Selama bulan puasa (1 – 15 Juli 2015) Tempat : Masjid Al furqon Posko KKN
d.	Sasaran	Tadarus alquran targetnya adalah warga padukuhan Gedaren 2 terutama yang beragama islam.
e.	Jumlah peserta	Kurang lebih 10 mahasiswa dan beberapa warga
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat menerima baik wahasiswa yang ikut tadarus Al-Qur'an
g.	Biaya	-
h.	Sumber dana	-
i.	Hambatan	-
j.	Solusi	-
k.	Hasil yang dicapai	Kegiatan tadarus terlaksana di dua tempat, kadang di masjid Al-Fur'qon dan kadang di Posko KKN.

4. Penataan balai dusun

Balai dusun merupakan tempat yang sering digunakan untuk mengadakan pertemuan warga, untuk itu balai dusun harus dijaga dan ditata agar tetap rapi dan siap untuk digunakan. Kegiatan ini berupa membersihkan dan merapikan balai dusun.

a.	Tujuan	a. Mempermudah warga dalam pertemuan dan koordinasi b. sebagai pusat kegiatan dusun yang terfokus di satu tempat c. sebagai tempat multifungsi bagi warga gedaren 2
b.	Manfaat	a. Warga menjadi lebih mudah dalam pertemuan dan koordinasi b. Pusat kegiatan dusun yang terfokus di satu tempat c. Menjadikan tempat multifungsi bagi warga gedaren 2
c.	Waktu	Pelaksanaan program Penataan Balai dusun di gedaren 2 kelurahan sumbergiri bertempat di bale dusun gedaren 2. Penataan balai dusun ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2015 pada 13.00-15.00 WIB.

d.	Sasaran	Penataan balai dusun sasarannya adalah balai dusun Gedaren 2. Target yang dicapai terciptanya balai dusun yang bersih dan nyaman ketika digunakan untuk pertemuan.
e.	Jumlah peserta	15 anak-anak dan 8 mahasiswa
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat senang karena terbantu dalam menjaga kebersihan balai dusun
g.	Biaya	Rp 20.000,00
h.	Sumber dana	Mahasiswa
i.	Hambatan	-
j.	Solusi	-
k.	Hasil yang dicapai	Balai dusun tersusun rapi dan bersih

5. Tracking pembuatan denah dusun

Tracking secara harfiah memiliki arti mengikuti jalan, atau dalam arti bebasnya ialah suatu kegiatan untuk mengikuti jejak suatu objek. Pada kegiatan tracking di dusun Gedaren 2 dilakukan kegiatan penjelajahan dalam rangka pembuatan denah dusun Gedaren 2. Kegiatan tracking dilakukan dengan berjalan kaki dan dimulai dari RT 1 kemudian berlanjut ke RT 2. Pada kegiatan ini juga sekaligus silaturahmi dengan warga dusun gedaren 2.

a.	Tujuan	Tracking pembuatan denah dusun dilaksanakan dengan tujuan: <ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui lokasi/ rumah warga di Gedaren 2 b. Mengetahui kondisi jalan menuju rumah warga c. Memudahkan dalam pembuatan denah dusun Gedaren 2 d. Mengetahui potensi sumber daya alam di lingkungan sekitar dusun Gedaren 2
b.	Manfaat	a. Warga dan tamu menjadi tahu lokasi/ rumah warga di Gedaren 2

		<ul style="list-style-type: none"> b. Warga dan tamu menjadi tahu kondisi jalan menuju rumah warga c. pembuatan denah dusun Gedaren 2 menjadi lebih mudah d. Warga dan tamu menjadi tahu potensi sumber daya alam di lingkungan sekitar dusun Gedaren 2
c.	Waktu	2 Juli 2015 pada pukul 08.30 – 12.00 WIB 3 Juli 2015 pada pukul 13.00 – 15.00 WIB bertempat di lingkungan dusun Gedaren 2.
d.	Sasaran	Target kegiatan tracking pembuatan denah dusun ditujukan untuk membuat denah dusun Gedaren 2, sehingga diharapkan semua masyarakat dapat mengetahui denah dusun Gedaren 2.
e.	Jumlah peserta	11 mahasiswa
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat membantu kegiatan tracking pemuatan denah
g.	Biaya	-
h.	Sumber dana	-
i.	Hambatan	-
j.	Solusi	-
k.	Hasil yang dicapai	Tersusun denah secara kasar

6. Pemeliharaan masjid

Mushola merupakan tempat ibadah yang harus dipelihara dan dibersihkan. Kegiatan pemeliharaan musholah berupa membersihkan mushola, dan merapikan almari yang ada di mushola.

a.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperindah lingkungan Mesjid Alfurqon b. Memberikan kenyamanan jamaah saat ibadah di mesjid Alfurqon c. Menciptakan lingkungan yang bersih dan terawatt
b.	Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> a. lingkungan Mesjid Alfurqon menjadi indah b. jamaah saat ibadah di mesjid Alfurqon menjadi nyaman c. lingkungan menjadi bersih dan terawat
c.	Waktu	Pelaksanaan program Pemeliharaan Mesjid di gedaren 2 kelurahan

		sumbergiri bertempat di bale dusun gedaren 2 . Dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2015 pada 13.00-15.00 WIB.
d.	Sasaran	Pemeliharaan Mesjid sarannya adalah mesjid Alfurqon dusun Gedaeen 2.
e.	Jumlah peserta	6 mahasiswa
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat terbantu dalam menjaga kebersihan masjid
g.	Biaya	Rp 25.000,00 + Rp 20.000,00
h.	Sumber dana	Swadaya masyarakat + Mahasiswa
i.	Hambatan	-
j.	Solusi	-
k.	Hasil yang dicapai	Terciptanya lingkungan mesjid yang bersih dan nyaman bagi jamaahnya.

7. Pendampingan posyandu, posbindo, dan lansia

Posyandu merupakan kegiatan pelayanan terpadu dikhususkan untuk balita. Kegiatan ini diadakan rutin setiap tanggal 4 perbulannya. Dengan adanya Posyandu sangat membantu para ibu dalam melihat pertumbuhan dan perkembangan balita. Agenda pada kegiatan ini meliputi; menimbang berat badan, mengukur tinggi pada dan konsultasi kesehatan dengan kader posyandu. Jumlah balita peserta posyandu sejumlah 11 balita dengan rentang umur yang berbeda. Mahasiswa KKN 2242 dalam kegiatan ini membantu mencatat administrasi dalam posyandu dan menimbang berat badan balita.

Pos pendampingan Posbindo merupakan kegiatan pelayanan yang diperuntukkan usia produktif. Posbindo yang berada di dusun Gedaren 2 adalah pos pelayanan keluarga yang baru beroperasi sekitar tahun 2010. Seperti halnya pos pelayanan kesehatan lainnya, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan para warga setempat khususnya usia 18-30 tahun. Kegiatan ini diadakan setiap satu bulan sekali dengan waktu

yang ditentukan sesuai kesepakatan. Pada kegiatan ini dilakukan check kesehatan, penimbangan berat badan, check tensi darah dan kolesterol. Kegiatan pendampingan oleh Mahasiswa KKN 2242 berupa membantu dalam mencatat hasil pengecekan.

Pos pendampingan lansia merupakan kegiatan pelayanan yang diperuntukkan lanjut usia. Seperti halnya pos pelayanan kesehatan, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan para lansia. Kegiatan ini diadakan setiap satu bulan sekali dengan waktu yang ditentukan sesuai kesepakatan. Pada kegiatan ini dilakukan check kesehatan khusus untuk lansia dan kegiatan pendampingan berupa membantu dalam mencatat hasil pengecekan.

a.	Tujuan	Pendampingan program Posyandu, pos lansia, posbindo di dusun Gedaren 2 kelurahan Sumbergiri bertujuan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui proses kegiatan pelayanan kesehatan di masyarakat b. Mendampingi para warga yang kesulitan dalam mengikuti pelayanan c. Membantu kader posyandu, posbindo, pos lansia dalam pelaksanaan kegiatan
b.	Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa KKN menjadi tahu proses kegiatan pelayanan kesehatan di masyarakat b. para warga yang kesulitan dalam mengikuti pelayanan dapat terbantu c. kader posyandu, posbindo, pos lansia dalam pelaksanaan kegiatan terbantu oleh mahasiswa KKN
c.	Waktu	Pelaksanaan program pendampingan posyandu berlokasi di gedaren 2 kelurahan sumbergiri berlangsung di bale dusun gedaren 2 dilaksanakan pada tanggal 4 juli 2015 pada 10.00-11.00 WIB. Pelaksanaan program pendampingan posbindo dan lansia yang digabung untuk bulan juli berlokasi di gedaren 2 kelurahan sumbergiri berlangsung di bale dusun gedaren 2 dilaksanakan pada tanggal 10 juli 2015 pada 13.00-15.00 WIB.
d.	Sasaran	Pendampingan ditujukan untuk kader posyandu, anak-anak, warga di

		dusun Gedaren 2 kelurahan Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul.
e.	Jumlah peserta	Peserta posyandi : 24 anak-anak Peserta posbindo dan lansia: 34 warga
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat senang karena ada yang membantu dalam hal administrasi
g.	Biaya	Rp 120.000,00
h.	Sumber dana	Swadaya masyarakat
i.	Hambatan	-
j.	Solusi	-
k.	Hasil yang dicapai	Membantu dalam hal mencatat administrasi

8. Penyuluhan Kesehatan Lingkungan

Pada awal tahun 2004 mulai merebak penyakit Demam Berdarah. Penyakit Demam Berdarah ialah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Nyamuk akan mudah berkembang apabila lingkungannya tidak sehat. Atas dasar hal tersebut maka penyuluhan kesehatan lingkungan yang dilaksanakan di dusun Gedaren 2 membahas mengenai Demam Berdarah.

a.	Tujuan	a. Menanamkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan lingkungan. b. Meningkatkan kemauan hidup sehat bagi masyarakat agar terhindar dari penyakit DBD melalui terciptanya masyarakat yang sehat terbatasi dari penyakit DBD.
b.	Manfaat	a. Tertanam kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan lingkungan. b. kemauan hidup sehat bagi masyarakat agar terhindar dari penyakit DBD melalui terciptanya masyarakat yang sehat terbatasi dari penyakit DBD menjadi meningkat.

c.	Waktu	<p>a. Persiapan Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Waktu : 9 Juli 2015 Pukul 08.00 – 13.00 WIB Tempat : Posko KKN 2242 di Dusun Gedaren 2</p> <p>b. Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Waktu : 10 Juli 2015 Pukul 12.00 – 15.00 WIB Tempat : Balai Dusun Gedaren 2</p>
d.	Sasaran	Penyuluhan Kesehatan Lingkungan dilaksanakan dengan target seluruh masyarakat dusun Gedaren 2. Sehingga diharapkan semua masyarakat dapat mengetahui pentingnya kesehatan lingkungan dan bahaya demam berdarah.
e.	Jumlah peserta	34 warga
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut
g.	Biaya	Rp 100.000,00 + Rp 82.500,00
h.	Sumber dana	Swadaya masyarakat + Mahasiswa
i.	Hambatan	Tidak semua tamu undangan datang
j.	Solusi	Diadakan bukan di jam kerja
k.	Hasil yang dicapai	Masyarakat lebih memahami cara mencegah demam berdarah

9. Kegiatan Khataman

Khatam Al-Qur'an merupakan selesainya membaca Al-Qur'an dari awal sampai akhir surat yang terdapat di dalamnya. Kegiatan khataman yang dilaksanakan di dusun Gedaren 2 merupakan salah satu wujud kegiatan syukuran karena telah selesainya membaca Al-Qur'an

a.	Tujuan	<p>Penyelenggaraan program Kegiatan Khataman di Dusun Gedaren 2 bertujuan antara lain:</p> <p>a. Bentuk rasa syukur telah selesainya membaca Al-Qur'an dari</p>
----	--------	---

		awal sampai akhir surat yang dilaksanakan pada bulan ramadhan. b. Menambah kerukunan antar warga.
b.	Manfaat	a. rasa syukur telah selesainya membaca Al-Qur'an dari awal sampai akhir surat yang dilaksanakan pada bulan ramadhan meningkat. b. kerukunan antar warga bertambah.
c.	Waktu	a. Persiapan khataman yang meliputi memasak untuk khataman. Waktu : I 11 Juli 2015 Pukul 09.00 – 12.00 WIB II 11 Juli 2015 Pukul 15.00 – 16.00 WIB Tempat : Rumah Pak Bandi b. Pelaksanaan Khataman Al-Qur'an Waktu : 11 Juli 2015 Pukul 20.00 - 21.00 WIB Tempat : Masjid Al-Furqon
d.	Sasaran	Target dari pelaksanaan kegiatan khataman adalah seluruh warga masyarakat Gedaren 2 sehingga diharapkan warga mengetahui kegiatan khataman yang dilaksanakan di Gedaren 2 dan menambah kerukunan antar warga.
e.	Jumlah peserta	53 warga dan mahasiswa
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat terbantu dengan adanya KKN yang ikut mempersiapkan konsumsi khataman
g.	Biaya	Rp 1.200.000 + Rp 50.000,00
h.	Sumber dana	Swadaya masyarakat + mahasiswa
i.	Hambatan	-
j.	Solusi	-
k.	Hasil yang dicapai	Khataman berjalan dengan lancar

10. Pendampingan PKK

Kegiatan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan kegiatan memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan khususnya lingkungan sekitarnya. Kegiatan PKK yang berada di dusun Gedaren 2 cukup aktif mengadakan kegiatan-kegiatan setiap bulannya. Pelaksanaan kegiatan PKK setiap tanggal 12 perbulannya. Kegiatan yang diadakan seperti arisan PKK RT, simpan pinjam, demo masak dan kegiatan kerja bakti. Mahasiswa KKN 2242 dalam kegiatan mendampingi ibu-ibu PKK ketika demo dan kerja bakti serta membantu dalam mencatat administrasi.

a.	Tujuan	Pendampingan program PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) di dusun Gedaren 2 kelurahan Sumbergiri bertujuan antara lain: a. Mengetahui proses kegiatan pemberdayaan wanita dalam kegiatan PKK di masyarakat b. Mendampingi ibu-ibu dalam membuat karya PKK c. Membantu ibu-ibu dalam pembuatan karya
b.	Manfaat	a. Mahasiswa KKN menjadi tahu proses kegiatan pemberdayaan wanita dalam kegiatan PKK di masyarakat b. ibu-ibu dalam membuat karya PKK terdampingi oleh Mahasiswa KKN c. ibu-ibu dalam pembuatan karya menjadi terbantu
c.	Waktu	Pelaksanaan program pendampingan PKK berlokasi di gedaren 2 kelurahan sumbergiri berlangsung di bale dusun gedaren 2 dilaksanakan pada tanggal 12 juli 2015 pada 10.00-12.00 WIB.
d.	Sasaran	Pendampingan ditujukan untuk ibi-ibu PKK Gedaren 2. Target ibu-ibu dapat memahami pentingnya pembangunan untuk kesejahteraan keluarga.
e.	Jumlah peserta	35 warga
f.	Sambutan	Masyarakat antusias dengan adanya demo masak sebelum PKK

	masyarakat	
g.	Biaya	-
h.	Sumber dana	-
i.	Hambatan	-
j.	Solusi	-
k.	Hasil yang dicapai	PKK berjalan lancar

11. Bimbel

Belajar merupakan kegiatan membaca, menulis sesuatu untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang sudah didapat. Untuk itu, perlu diadakannya bimbingan belajar sebagai faktor penambah wawasan diluar jam belajar di sekolah. Kegiatan ini berupa membaca buku di perpustakaan, pengenalan cat air, melukis menggunakan cat air, belajar mata pelajaran IPA dan Matematika.

a.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah wawasan anak-anak b. Mengembangkan ilmu pengetahuan anak-anak yang diperoleh dari pembelajaran di sekolah c. Mengembangkan minat dan bakat anak-anak
b.	Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> a. wawasan anak-anak bertambah b. ilmu pengetahuan anak-anak yang diperoleh dari pembelajaran di sekolah menjadi berkembang c. minat dan bakat anak-anak menjadi berkembang
c.	Waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu : I 20 Juli 2015, Pukul 09.00-12.00 WIB II 21 Juli 2015, Pukul 09.00-11.00 WIB III 22 Juli 2015, Pukul 09.00-11.00 WIB IV 23 Juli 2015, Pukul 09.00-12.00 WIB V 24 Juli 2015, Pukul 09.00-12.00 WIB b. Tempat : Rumah warga dan Balai Dusun Gedaren II, Sumbergiri,

		Ponjong, Gunung Kidul
d.	Sasaran	Anak-anak dusun Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul.
e.	Jumlah peserta	25 anak-anak
f.	Sambutan masyarakat	Anak-anak antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan bimbel
g.	Biaya	Rp 25.000,00
h.	Sumber dana	Mahasiswa
i.	Hambatan	Terdapat beberapa anak yang susah di atur
j.	Solusi	Sering diingatkan untuk mengikuti bimbel dengan baik
k.	Hasil yang dicapai	Wawasan dan pengetahuan anak-anak bertambah

12. Yasinan

Kegiatan dilakukan saat malam jumat dilakukan bersama warga dengan mahasiswa. Dilaksanakan setelah shalat isya dilanjutkan dengan yasinan. Acara dimulai dengan membaca surat Yasin diteruskan dengan makan bersama. Kegiatan yang sudah rutin dilaksanakan setiap malam jumat oleh warga setempat. Kegiatan ini sangat baik dilakukan untuk menjaga tradisi religius.

a.	Tujuan	dilakukan oleh warga setempat sebagai tradisi. antara mahasiswa dengan warga.
b.	Manfaat	Tradisi antara warga dan Mahasiswa KKN terlestarikan
c.	Waktu	Waktu : 23 Juli 2015 pada pukul 19.00 – 21.00 Tempat : Masjid Al furqon.
d.	Sasaran	Yasinan ditargetkan untuk warga Gedaren 2 terutama yang beragama Islam.
e.	Jumlah peserta	53 warga dan 5 mahasiswa
f.	Sambutan	Masyarakat antusias mengikuti kegiatan yasinan

	masyarakat	
g.	Biaya	Rp 325.500,00
h.	Sumber dana	Swadaya masyarakat
i.	Hambatan	-
j.	Solusi	-
k.	Hasil yang dicapai	Kegiatan yasinan berjalan lancar

13. Kerja bakti

Kesehatan lingkungan merupakan salah satu hal penting dalam keberlangsungan hidup karena kondisi lingkungan dapat mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Untuk itu, kegiatan kerja bakti perlu diadakan agar lingkungan menjadi sehat dan nyaman untuk melakukan kegiatan. Kerja bakti ini berupa membersihkan balai dusun dengan menyapu dan mengepel, kemudian membersihkan jalan dan area di sekitar bala dusun.

a.	Tujuan	a. Lingkungan menjadi bersih dan sehat b. Lingkungan menjadi rapi dan enak dipandang c. Menyambut Pemilihan Kepala Desa 2015
b.	Manfaat	a. Lingkungan menjadi bersih dan sehat b. Lingkungan menjadi rapi dan enak dipandang c. Menyambut Pemilihan Kepala Desa 2015 dengan lingkungan bersih
c.	Waktu	a. Waktu : 26 Juli 2015, Pukul 07.00-09.00 WIB b. Tempat : Balai Dusun Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul dan sekitarnya
d.	Sasaran	Kerja Bakti dilaksanakan dengan target utama ialah ibu-ibu warga dusun Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul
e.	Jumlah peserta	21 ibu-ibu
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat bersemangat membersihkan balai dusun dan lingkungan sekitarnya
g.	Biaya	Rp 35.000,00 + Rp 75.500,00
h.	Sumber dana	Swadaya masyarakat + Mahasiswa
i.	Hambatan	-
j.	Solusi	-

k.	Hasil yang dicapai	Terciptanya lingkungan balai dusun yang bersih
----	--------------------	--

14. Sosialisasi Pilkades

Pilkades (Pemilihan Kepala Desa) di desa Sumbergiri akan segera dilaksanakan yaitu pada tanggal 6 Oktober 2015. Sebagai upaya memberikan informasi dan mamantapkan kesiapan terhadap penyelenggaraan Pilkades di tingkat desa agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar, aman, dan kondusif maka diadakannya sosialisasi Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) di setiap dusun di desa Sumbergiri pada setiap dusunnya, tidak terkecuali dusun Gedaren 2. Sosialisasi dilaksanakan di Balai Dusun yang diikuti oleh panitia pilkades, pejabat dusun, dan warga masyarakat Gedaren 2.

a.	Tujuan	<p>a. Agar peserta memiliki bekal pengetahuan yang memadai sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing pada pelaksanaan pilkades.</p> <p>b. Pelaksanaan Pilkades berjalan dengan lancar, aman, dan kondusif.</p>
b.	Manfaat	<p>a. peserta memiliki bekal pengetahuan yang memadai sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing pada pelaksanaan pilkades.</p> <p>b. Pilkades berjalan dengan lancar, aman, dan kondusif.</p>
c.	Waktu	<p>a. Persiapan Sosialisasi Pilkades meliputi mempersiapkan tempat sosialisasi.</p> <p>Waktu : 27 Juli 2015 Pukul 18.00 – 19.00 WIB</p> <p>Tempat : Balai Dusun Gedaren 2</p> <p>b. Persiapan Sosialisasi Pilkades meliputi mempersiapkan snack.</p> <p>Waktu : 27 Juli 2015 Pukul 18.00 – 19.00 WIB</p> <p>Tempat : Rumah Ibu Darmi</p> <p>c. Pelaksanaan Sosialisasi Pilkades</p> <p>Waktu : 27 Juli 2015 Pukul 19.00 – 22.00 WIB</p> <p>Tempat : Balai Dusun Gedaren 2</p>

		d. Membereskan tempat sosialisasi Waktu : 27 Juli 2015 Pukul 22.00 – 22.30 WIB Tempat : Balai Dusun Gedaren 2
d.	Sasaran	Sosialisasi Pemilihan Kepala Desa dilaksanakan dengan target masyarakat yang sudah berhak memilih yaitu masyarakat usia minimal 17 tahun atau sudah pernah menikah. Sehingga diharapkan peserta memiliki bekal pengetahuan yang memadai sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing pada pelaksanaan pilkades.
e.	Jumlah peserta	60 warga
f.	Sambutan masyarakat	Masyarakat antusias mengikuti kegiatan tersebut.
g.	Biaya	Rp 200.000,00 + Rp 25.000,00
h.	Sumber dana	Lembaga + mahasiswa
i.	Hambatan	-
j.	Solusi	-
k.	Hasil yang dicapai	Sosialisasi pilkades terlaksana

15. Syawalan, Perpisahan dan Pentas Seni

Silaturahmi merupakan hal paling penting untuk terus menyambung dan mempererat tali persaudaraan. Karena dengan silaturahmi orang-orang akan menghilangkan prasangka buruk tentang pribadi seseorang dan akan menimbulkan rasa *'saling'* dalam banyak hal. Maka dari itu, perlu diadakan acara syawalan sebagai alternatif warga dalam bersilaturahmi dengan sesama yang masih dalam suasana hari raya Idul Fitri.

Dalam kehidupan, selalu akan ada pertemuan juga perpisahan. Namun hal tersebut bukan sebagai alasan untuk dapat saling melupakan. Dengan adanya acara perpisahan, maka diharapkan bukan sebagai akhir dari pertemuan dan perkenalan namun sebagai alternatif untuk lebih mendekatkan dan mengenang segala sesuatu yang telah dilalui bersama.

Kebudayaan merupakan aset bangsa yang tidak bisa diganti, dirubah bahkan dihilangkan dengan sembarangan. Kebudayaan merupakan identitas bangsa yang sangat berharga. Maka perlu dilestarikan dan dijunjung, salah satunya dengan diadakannya acara pentas seni.

Maka dari itu, perlu diadakan acara Syawalan, perpisahan sekaligus Pentas Sen agar tali silaturahmi antar sesama tidak putus sekaligus sebagai alternatif untuk melestarikan dan menjaga kebudayaan melalui pentas seni. Kegiatan ini berupa, penampilan seni tari lilin, drama legenda daerah, puisi, paduan suara, kegiatan syawalan dan doa bersama.

a.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggali potensi warga dusun Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul b. Mempererat tali silaturahmi antara KKN UNY 2242 dengan warga Dusun Gedaren II c. Menumbuhkan gotong royong antar warga dusun Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul d. Alternatif Mahasiswa dan warga dalam menyampaikan kesan dan pesan selama KKN di dusun Gedaren II e. Alternatif dalam mengenang segala kebersamaan Mahasiswa dan warga selama KKN di dusun Gedaren II f. Alternatif dalam melestarikan dan menjaga kebudayaan bangsa melalui seni tari dan drama
b.	Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> a. potensi warga dusun Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul tergali b. tali silaturahmi antara KKN UNY 2242 dengan warga Dusun Gedaren II menjadi erat c. gotong royong antar warga dusun Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul menjadi tumbuh d. Alternatif Mahasiswa dan warga dalam menyampaikan kesan dan pesan selama KKN di dusun Gedaren II e. Alternatif dalam mengenang segala kebersamaan Mahasiswa dan warga selama KKN di dusun Gedaren II

		f. Alternatif dalam melestarikan dan menjaga kebudayaan bangsa melalui seni tari dan drama
c.	Waktu	<p>a. Pelatihan Pentas Seni</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu : <ul style="list-style-type: none"> I : 20 -22 Juli 2015, Pukul 14.00-16.00 WIB II : 23-24 Juli 2015, Pukul 13.00-16.00 WIB III : 26-29 Juli 2015, Pukul 14.00-16.00 WIB IV : 30 Juli 2015, Pukul 14.30-17.00 WIB • Tempat: <ul style="list-style-type: none"> I : Di Posko KKN UNY 2242 II : Di Balai dusun Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul <p>b. Persiapan Pentas Seni</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu : <ul style="list-style-type: none"> I : 12 Juli 2015, Pukul 05.00-06.00, 08.00-09.30, 10.00-12.00 WIB II : 13 Juli 2015, Pukul 07.00-10.00 WIB III : 14 Juli 2015, Pukul 08.00-11.00 WIB IV : 20 Juli 2015, Pukul 08.00-12.00, 21.00-22.00 WIB V : 21 Juli 2015, Pukul 16.00-16.30, 20.00-23.00 VI : 22 Juli 2015, Pukul 07.00-08.30, 09.00-09.30, 08.30-12.00 VII : 24 Juli 2015, Pukul 10.00-11.00, 13.00-16.00, 18.30-21.30, 20.30-21.30 WIB VIII : 26 Juli 2015, Pukul 16.00-17.00, 21.00-22.00 IX : 27 Juli 2015, Pukul 08.00-14.00, 16.00-20.00 X : 28 Juli 2015, Pukul 07.00-10.00, 12.00-14.00 WIB XI : 29 Juli 2015, Pukul 09.00-15.00, 19.00-23.00, 23.30-00.30 WIB XII : 30 Juli 2015, Pukul 08.00-10.30, 10.30-12.00,

		<p>13.00-14.00, 17.00-19.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Tempat <p>Rumah Ketua RT 01 dan 02(Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul), Rumah Kepala Dusun (Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul), Balai Desa (Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul), Balai Dusun (Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul), Posko KKN UNY 2242 (Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul), Kota Wonosari, Daerah Mangunan(Imogiri, Bantul, Yogyakarta), Daerah Wiladeg (Karangmojo, Gunung Kidul), Kota Yogyakarta, Toko perlengkapan alat tulis (Yogyakarta), Toko Swalayan (Yogyakarta), Daerah Pundong (Bantul, Yogyakarta), Daerah Sumbergiri (Ponjong, Gunung Kidul) dan sekitarnya.</p> <p>d. Pentas Seni</p> <p>Waktu pelaksanaan hari Kamis, 30 Juli 2015, Pukul 19.30-23.00 WIB yang dilaksanakan di Area Balai Dusun Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul.</p>
e.	Sasaran	seluruh warga dusun Gedaren II, Sumbergiri, Ponjong, Gunung Kidul.
f.	Jumlah peserta	109 warga
g.	Sambutan masyarakat	Masyarakat antusias dan terhibur dengan adanya kegiatan syawalan, perpisahan, dan pentas seni
h.	Biaya	Rp 50.000,00 + Rp 450.000,00 + Rp 1.275.000
i.	Sumber dana	Swadaya masyarakat + Mahasiswa + Sponsor
j.	Hambatan	Persiapan kurang maksimal karena waktu dan dana
k.	Solusi	Membuat pembagian tugas dan pencarian dana sponsorship
l.	Hasil yang dicapai	Kegiatan syawalan, perpisahan, dan pentas seni berjalan dengan baik.

3. Program insidental

1. Menjenguk Orang sakit

Menjenguk orang sakit merupakan kegiatan insidental pada saat KKN yang berlangsung di dusun Gedaren II. Kegiatan ini berupa mengunjungi dua orang warga Gedaren II yang mengalami kecelakaan sepeda motor yang menyebabkan saki, yaitu mengunjungi mas Anjar dan Pak Yudi.

a.	Tujuan	a. Mempererat tali persaudaraan b. Mendoakan agar cepat sembuh c. Mengingatnkan betapa berharganya kesehatan
b.	Manfaat	
c.	Waktu	Kegiatan menjenguk orang sakit dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2015 bertempat di rumah mas Anjar pada pukul 17.00 – 18.00, dan pada tanggal 29 Juli 2015 bertempat di rumah Pak Yudi pada pukul 18.30 – 19.00.
d.	Sasaran	Kegiatan menjenguk orang sakit ditujukan kepada 2 warga dusun Gedaren 2 yang mengalami musibah sakit akibat kecelakaan sepeda motor.
e.	Jumlah peserta	11 mahasiswa
f.	Sambutan masyarakat	Orang yang dijenguk merasa senang
g.	Biaya	Rp 50.000,00
h.	Sumber dana	Mahasiswa
i.	Hambatan	-
j.	Solusi	-
k.	Hasil yang dicapai	Silaturahmi semakin terjalin

2. Menjenguk anak Khitanan

Khitan atau yang biasa disebut dengan sunah rasul merupakan ritual yang harus dilalui seseorang sebagai seorang muslim. Menjenguk anak Khitanan merupakan kegiatan insidental pada saat KKN yang berlangsung di dusun Gedaren II. Kegiatan ini berupa mengunjungi seorang anak bernama Bayu di Gedaren II yang telah melalui proses khitanan.

a.	Tujuan	a. Mempererat tali persaudaraan b. Mendoakan agar cepat sembuh c. Mengingatnkan betapa berharganya kesehatan
b.	Manfaat	
c.	Waktu	Kegiatan menjenguk anak khitanan dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2015 bertempat di rumah Bayu pada pukul 10.30 – 11.30.
d.	Sasaran	Kegiatan menjenguk orang khitanan ditujukan kepada anak di Dusun Gedaren 2 yang sedang melakukan khitan
e.	Jumlah peserta	6 mahasiswa
f.	Sambutan masyarakat	Orang yang dijenguk merasa senang
g.	Biaya	Rp 25.000,00
h.	Sumber dana	Mahasiswa
i.	Hambatan	
j.	Solusi	
k.	Hasil yang dicapai	Terjalin silturahmi

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup bermasyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa mampu berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat kita langsung mengalami praktek bukan hanya sekedar teori saja. Dalam kuliah kita diajarkan bagaimana hidup dijalankan, sedangkan dalam KKN kita diajarkan bagaimana menjalani hidup dan berbaur dengan masyarakat.

Pelaksanaan program KKN di wilayah Dusun Gedaren 2, Desa Sumbergiri, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan dari tanggal 01 Juli sampai 31 Juli 2015 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita yang ada dalam masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat merumuskan, menganalisis dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama dalam masalah pemberdayaan SDA maupun SDM secara optimal.
3. Pemahaman tentang kehidupan bermasyarakat sangatlah penting untuk dimiliki, dikuasai serta dilaksanakan.
4. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sesuai target, walaupun ada kendala terhadap waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
5. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat positif antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan kemampuan berfikir efektif dan efisien. Sedangkan

bagi masyarakat dapat mendapatkan ilmu-ilmu baru yang dibawa oleh mahasiswa, meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan dengan optimal SDA maupun SDM yang tersedia.

6. Terjalannya kerja sama antar golongan dengan berbagai macam bentuk lapisan masyarakat dan mampu menghasilkan suatu karya maupun suatu pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat Dusun Gedaren 2 pada khususnya.
7. Mahasiswa dapat menemukan masalah dan mencari solusi terbaik dalam bermasyarakat yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Tanggapan dan peran masyarakat baik secara materi maupun non–materi sangat membantu terlaksananya program KKN. Dengan adanya animo masyarakat yang baik, sangat membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap, berinteraksi sosial dan beradaptasi dengan sesama makhluk sosial sesuai dengan norma–norma yang berlaku.

B. Saran

1. Untuk LPPM UNY

- a. Monitoring dilakukan secara intensif untuk memantau perkembangan dan permasalahan yang dihadapi selama KKN berlangsung.
- b. Pembekalan dilaksanakan lebih efektif sebelum penerjunan agar lebih bermanfaat bagi mahasiswa selama melaksanakan KKN.

2. Untuk Kelurahan dan Pemerintahan Setempat

- a. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang madani, mandiri dan cendekia.
- b. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan dapat melanjutkan program–program yang berkelanjutan.
- c. Program–program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

3. Untuk Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Diharapkan mahasiswa KKN mempersiapkan lebih dini dalam menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
- b. Perlu dikembangkan sikap kemandirian, keterbukaan, komunikasi yang baik dan koordinasi antar masing-masing mahasiswa.
- c. Ketersiapan keterampilan diharapkan lebih matang.
- d. Pandai-pandailah menjaga diri dan bersosialisasi dengan masyarakat sehingga akan dapat memetik pelajaran dan pengalaman yang paling berharga dalam hidup.
- e. Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program individu haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan koordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
- f. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan.
- g. Sebisa mungkin maksimalkan waktu yang digunakan untuk observasi agar dapat mengetahui dan mencermati kebutuhan masyarakat serta menyesuaikannya dengan apa yang akan dilakukan untuk dijadikan program kerja.
- h. Komunikasi yang baik adalah kunci keberhasilan suatu kelompok dalam melaksanakan program kerja termasuk didalamnya sikap keterbukaan pada tiap-tiap individu.

DAFTAR PUSTAKA

Anik Ghufron, dkk. 2015. Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: LPPM UNY.

Anik Ghufron, dkk. 2015. Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY. Yogyakarta: LPPM UNY.

LAMPIRAN

Panitia Pelaksana Syawalan, Perpisahan, dan Pentas Seni

- Penanggung Jawab : 1. Slamet Riyanto
2. Suhandono
3. Estu Miyarso, M.Pd
- Ketua : 1. Ganjar Mustofa
2. Heru Purwanto
- Sekretaris : 1. Septi Kiswandari
2. Yudiyanto Dwi Nugroho
- Bendahara : 1. Titi Dwi Nuningsih
2. Edi Sedono
- Sie. Usaha : 1. Saptaka Tri Hantoro
2. Rudi
- Sie. Humas : 1. Diah Ayu Heryamien
2. Subandi
3. Ely Rusliawati
- Sie. Perlengkapan : 1. Bismaya Utama
2. Ery Yunanto
3. Sukiman
4. Said Mardjan
- Sie. Konsumsi : 1. Riries Caesariana Sundah
2. Dewi Srikana
3. Norhidayati
4. Metriyani
- H.Sie. PDD : 1. Johan Hengky Pradana
2. Eko Widodo
- Sie Keamanan : 1. Satiman
2. Sunarso
3. Ngapiyo